

**PENERAPAN PEMBIASAAN TADARUS PAGI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VIII
DI MTS MA'ARIF NU SRAGI TAHUN AJARAN
2024/2025**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**



ANANDA EKA OKTAVIANI PUTRI
NIM. 2121082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANANDA EKA OKTAVIANI PUTRI
NIM : 2121082
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **ANALISIS UPAYA PENERAPAN PEMBIASAAN TADARUS
PAGI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS VIII DI MTS
MA'ARIF NU SRAGI TAHUN AJARAN 2024/2025**

Menyatakan bahawa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Ananda Eka Oktaviani Putri
NIM. 2121082

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi
saudari:

Nama : ANANDA EKA OKTAVIANI PUTRI

NIM : 2121082

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENERAPAN PEMBIASAAN TADARUS PAGI DALAM
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA SISWA KELAS VIII DI MTS MA'ARIF NU SRAGI
TAHUN AJARAN 2024/2025

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Juni 2025

Pembimbing



Imam Prayogo Pujiyono, M.Kom

NIP: 199401072022031001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Ananda Eka Oktaviani Putri
NIM : 2121082
Judul : "PENERAPAN PEMBIASAAN TADARUS
PAGI DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
PADA SISWA KELAS VIII DI MTS MA'ARIF
NU SRAGI TAHUN AJARAN 2024/2025"

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis
tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002

Penguji II

Dr. Nur Laila Ana, M.Pd.
NIP. 19740204 199802 2 004

Pekalongan, 16 Juli 2025

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـُ ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...اَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ...إِ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un

- التَّوَّءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

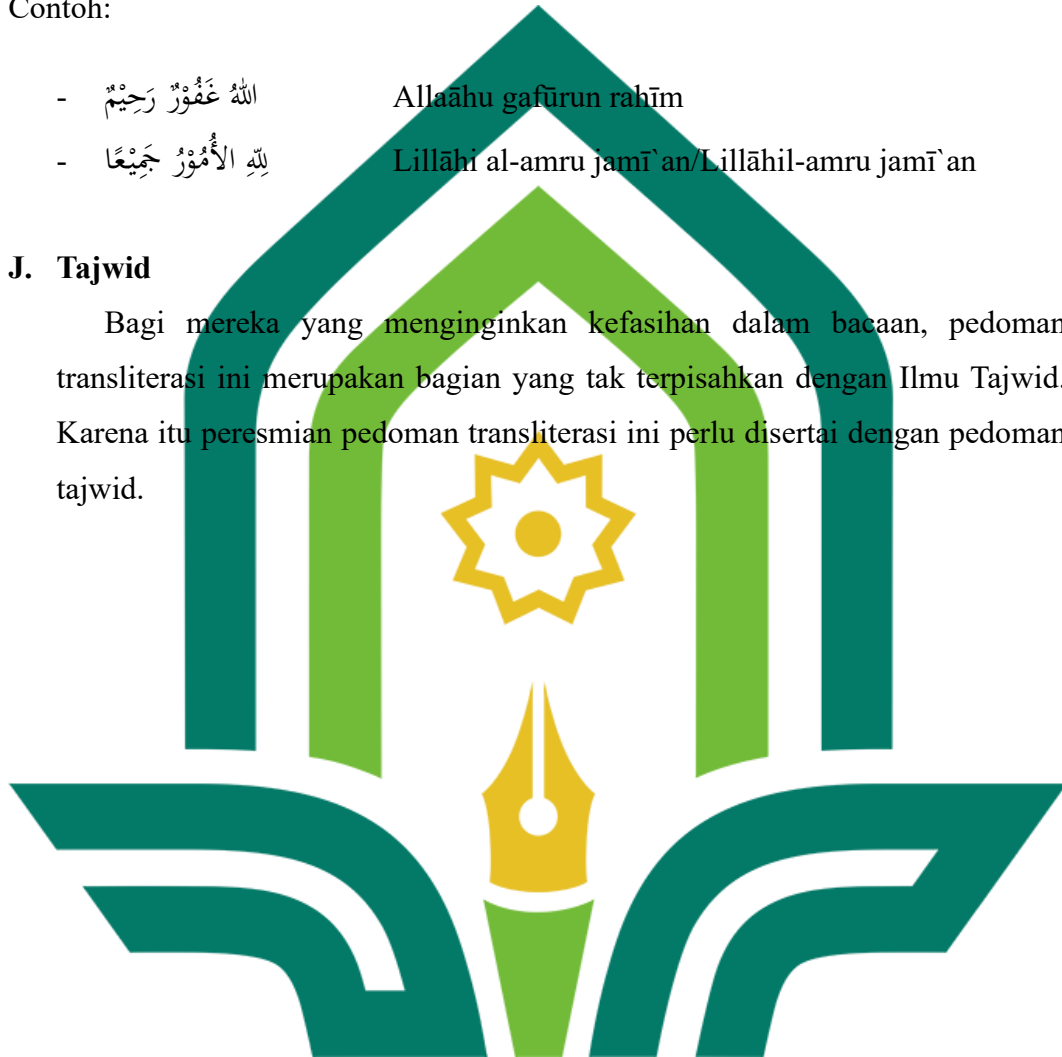
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segenap syukur yang mengalir tulus dari hati, sebuah pernyataan rasa syukur pada Allah SWT atas segala karunia serta Rahmat-Nya, hingga dapat terselesaikannya skripsi ini sebagai wujud akhir perjuangan di jenjang S.1. Sebagai wujud cinta serta ungkapan terimakasih yang dalam, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Dua orang yang paling berjasa dalam hidup penulis, Ibu Tri Munggad dan Bapak Riyanto. Terima kasih atas pengorbanan, do'a, motivasi, cinta yang besar serta waktu yang kalian berikan untuk anak pertama di keluarga ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Bapak bahagia karena saya sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Taklupa juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis.
2. Bapak Imam Prayogo Pujiyono, M.Kom., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa menjadi penasihat yang sangat baik, yang telah memberikan waktunya dengan sabar dan intensif, serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi arahan selama menjadi mahasiswa di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Para Bapak dan Ibu Dosen yang selalu mmeberikan semua ilmu, bimbingan, dan inspirasi akan selalu menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
5. Keluarga dan teman-teman seperjuangan angkatan 2021, terima kasih atas dukungan moral, semangat, dan kebersamaan yang selalu menguatkan penulis di setiap langkah perjalanan ini.
6. Adikku Medina Anindia Maheswari yang selalu mendukung dan menghibur penulis, saat proses pengerjaan skripsi ini.

7. Keluarga besar MTs Ma'arif NU Sragi yang telah bersedia menjadi objek penelitian ini.
8. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, semoga hubungan yang telah kita bangun selama ini akan terus berlanjut.
9. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Ananda Eka Oktaviani Putri. Anak pertama yang sedang melangkah menuju usia 22 tahun yang terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih sudah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Penulis bangga atas setiap Langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk selalu berproses dan berusaha, berbahagialah dimanapun kau berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Penulis berdo'a, semoga setiap Langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terwujud.

ABSTRAK

Ananda Eka Oktaviani Putri, 2025, “Penerapan Pembiasaan Tadarus Pagi dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas VIII di MTs Ma’arif NU Sragi Tahun Ajaran 2024/2025”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Imam Prayogo Pujiyono, M.Kom.

Kata Kunci: Tadarus Pagi, Membaca Al-Qur’an, Siswa Kelas VIII

Kabupaten Pekalongan dikenal sebagai Kota Santri yang memiliki banyak lembaga pendidikan berbasis Islam, salah satunya MTs Ma’arif NU Sragi. Madrasah ini rutin melaksanakan kegiatan keagamaan, termasuk pembiasaan tadarus pagi yang bertujuan mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala, seperti ketidaktepatan pelafalan huruf hijaiyah, kesulitan membedakan bunyi huruf yang mirip, serta kurangnya penerapan tajwid. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya penerapan pembiasaan tadarus pagi dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada siswa kelas VIII di MTs Ma’arif NU Sragi Tahun Pelajaran 2024/2025. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kegiatan keagamaan yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur’an siswa.

Rumusan masalah: Bagaimana pelaksanaan pembiasaan tadarus pagi pada siswa kelas VIII di MTs Ma’arif NU Sragi ?, Bagaimana implikasi dari upaya pelaksanaan pembiasaan tadarus pagi dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada siswa kelas VIII di MTs Ma’arif NU Sragi ?, Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam upaya pelaksanaan pembiasaan tadarus pagi dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada siswa kelas VIII di MTs Ma’arif NU Sragi ?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian berupa penelitian lapangan (Field Research) dengan pendekatan penelitian deksriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan: Kondensasi data, Penyajian data, dan Menarik kesimpulan atau Verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan tadarus pagi yang diterapkan di MTs Ma’arif NU Sragi sudah baik dan sangat cocok, karena berdasarkan hasil penelitian di lapangan, baik melalui tahap wawancara, observasi maupun dokumentasi mengenai pelaksanaan pembiasaan tadarus pagi dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada siswa kelas VIII yakni dilakukan rutin setiap hari, dan dilakukan di ruang kelas masing-masing secara bersama-sama, dimulai setelah bel masuk berbunyi, serta diawasi oleh guru mata

pelajaran jam pertama. Adapun penerapan tadarus pagi ini memiliki implikasi positif bagi siswa kelas VIII, dimana siswa dalam membaca Al-Qur'annya sudah jauh lebih baik dari sebelumnya. Hal ini juga didukung dengan adanya mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Kemudian dalam penerapan tadarus pagi terdapat tiga faktor pendukung yaitu minat dan semangat siswa, adanya sarana dan prasarana yang memadai, dan keterlibatan guru. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya pengawasan dari guru saat pelaksanaan tadarus pagi.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Pembiasaan Tadarus Pagi Dalam Mengembangkan Kemampuan membaca‘Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII Di MTS Ma’arif NU Sragi Tahun Ajaran 2024/2025”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan bermacam-macam pihak. Sehingga, penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam pada semua pihak yang memberikan bantuan penulis, sampailah skripsi ini terselesaikan, kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku Dosen Wali Studi yang selalu menjadi penasehat yang baik selama menjalani studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd., selaku Sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Imam Prayogo Pujiyono, M.Kom., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Prodi Pendidikan Agama Islam.
7. Drs. Nurtriyono. M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU Sragi yang telah mengizinkan untuk penerjunan penelitian serta membantu dalam proses penelitian.
8. Ibu Ilya Farida, S.Pd., selaku Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist MTs Ma'arif NU Sragi yang telah membantu dalam proses penelitian.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis berharap adanya kritikan, dan saran yang mampu membangun skripsi ini lebih baik lagi di masa berikutnya, dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan, melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, memberikan manfaat bagi penulis dan bagi siapapun khususnya untuk pembaca, Aamiin aamiin ya Robbal Alamin.

Pekalongan, 27 Juni 2025

Yang Menyatakan

Ananda Eka Oktaviani Putri
NIM. 2121082

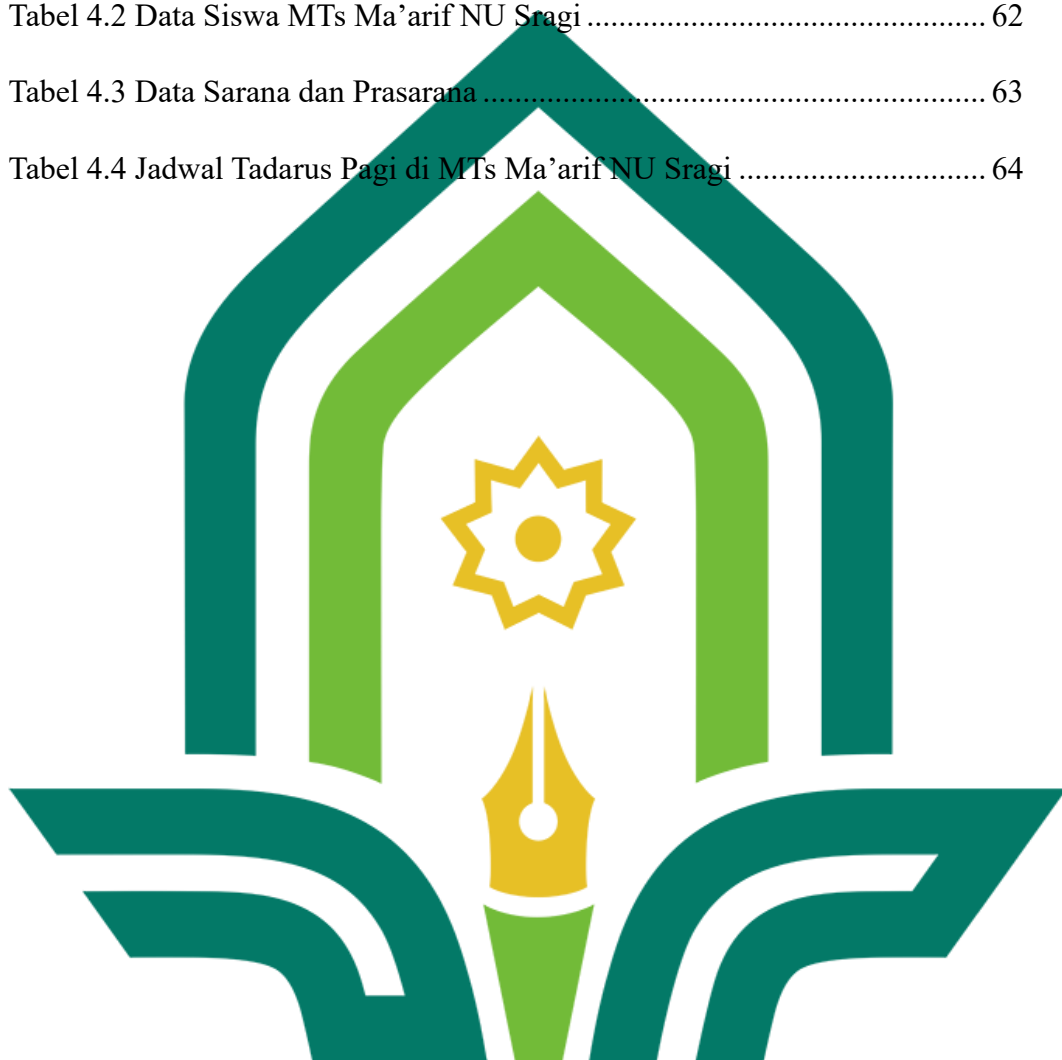
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
MOTO	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
ABSTRAK	xvii
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teori	10
2.1.1 Penerapan Pembiasaan	10

2.1.2	Tadarus Al-Qur'an.....	22
2.1.3	Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	24
2.1.4	Perkembangan Belajar Peserta Didik Kelas VIII.....	35
2.1.5	Al-Qur'an Hadist di MTs.....	38
2.2	Kajian Penelitian yang Relevan	40
2.3	Kerangka Berpikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....		49
3.1	Desain Penelitian.....	49
3.2	Fokus Penelitian.....	50
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
3.4	Data dan Sumber Data Penelitian	50
3.5	Teknik Pengumpulan Data	51
3.6	Keabsahan Data.....	54
3.7	Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		57
4.1	Profil Sekolah.....	57
4.2	Hasil Penelitian.....	65
4.3	Hasil Pembahasan	81
BAB V PENUTUP.....		94
5.1	Kesimpulan	94
5.2	Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....		97

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru MTs Ma'arif NU Sragi	60
Tabel 4.2 Data Siswa MTs Ma'arif NU Sragi	62
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana	63
Tabel 4.4 Jadwal Tadarus Pagi di MTs Ma'arif NU Sragi	64



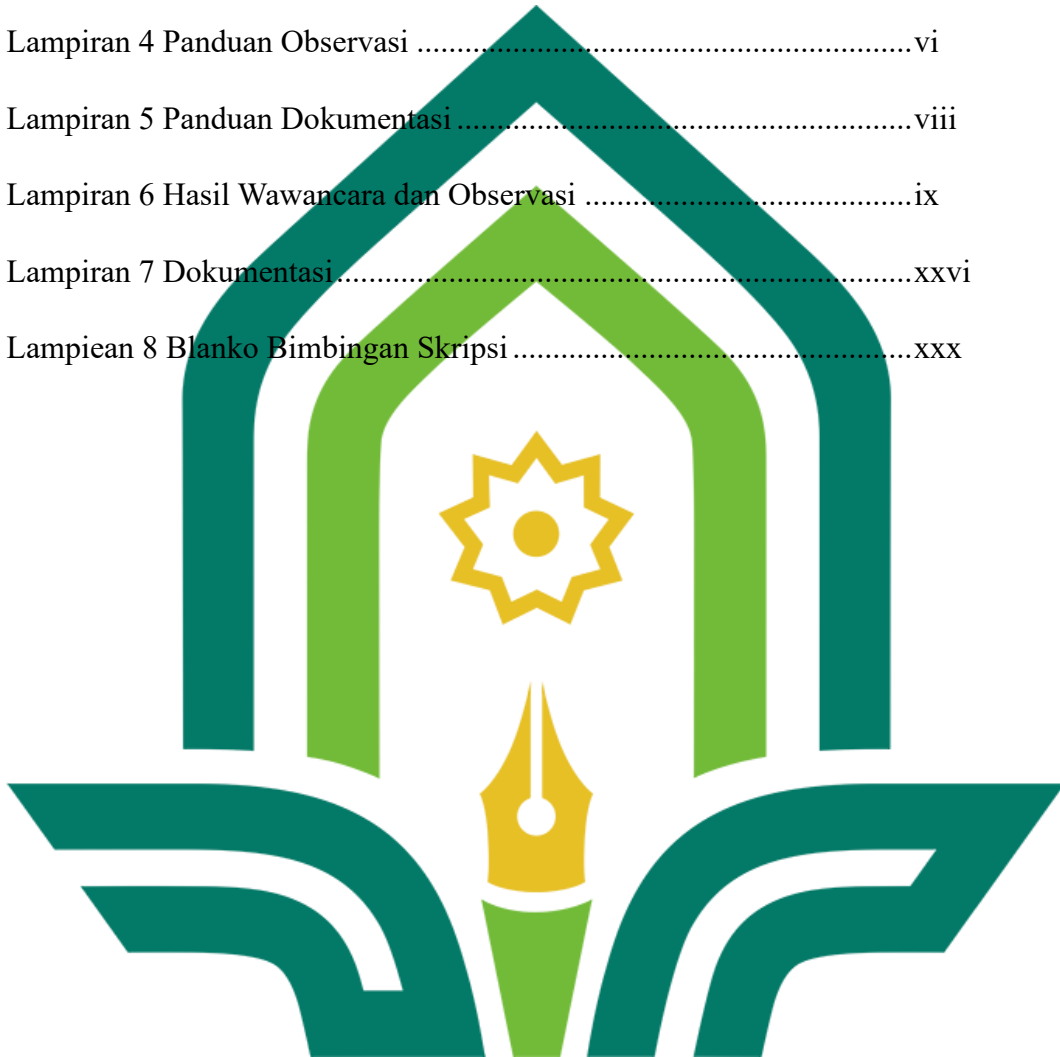
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Makhorijul Huruf	34
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	48
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU Sragi	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	i
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian	ii
Lmpiran 3 Panduan Wawancara	iii
Lampiran 4 Panduan Observasi	vi
Lampiran 5 Panduan Dokumentasi	viii
Lampiran 6 Hasil Wawancara dan Observasi	ix
Lampiran 7 Dokumentasi.....	xxvi
Lampiran 8 Blanko Bimbingan Skripsi	xxx



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Pekalongan dikenal dengan predikat sebagai Kota Santri. Predikat ini tidak hanya menggambarkan wilayah dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Selain itu, istilah tersebut juga merujuk pada akronim dari prinsip-prinsip Sehat, Aman, Nyaman, Tertib, Rapi, dan Indah. Moto Kota Santri bukan sekadar slogan semata, melainkan didukung oleh nilai-nilai kesantrian yang kuat, salah satunya terlihat dari keberadaan 105 pondok pesantren di daerah tersebut (Purwanto, 2022). Di Kabupaten Pekalongan tepatnya di daerah Sragi terdapat sebuah lembaga pendidikan yang bernama MTs Ma'arif NU Sragi. MTs Ma'arif NU Sragi ialah suatu lembaga pendidikan yang dinaungi oleh Kementrian Agama. Dalam MTs Ma'arif NU Sragi terdapat beberapa kegiatan keagamaan, seperti pembiasaan tadarus pagi, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, istighosah, dan sebagainya. Dari beberapa kegiatan keagamaan rutin yang dilakukan adalah tadarus pagi. Dimana tadarus pagi dilakukan di setiap masing-masing kelas setelah bel berbunyi dan membaca asmaul husna. Berdasarkan wawancara yang dilakukan diketahui bahwa tujuan dilaksanakannya pembiasaan tadarus pagi yaitu untuk meningkatkan spiritual siswa. Selain itu pembiasaan tadarus pagi juga untuk menumbuhkan kesadaran anak dalam mempelajari dan membaca, terutama tata cara membaca al qur'an, membiasakan agar anak selalu membaca tadarus sebelum beraktivitas. Selain itu juga agar anak menjadi lebih lancar saat

bertadarus, dan tentunya juga untuk mengembangkan akhlakul karimah anak. Melalui wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan. sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelaraskan antara tulisan dan pelafalan yang benar, kesulitan dalam membedakan bunyi huruf yang bentuknya menyerupai huruf lain, serta masih terdapat siswa yang belum sepenuhnya menguasai makhraj huruf secara tepat. Kesulitan utama yang ditemukan adalah dalam penerapan tajwid saat membaca Al-Qur'an. Saat pembiasaan pagi berlangsung terkadang ada beberapa kelas yang tidak diawasi karena guru mata pelajaran tidak masuk atau ada urusan lain. Sehingga banyak siswa yang tidak membaca al-qur'an saat pembiasaan tadarus pagi berlangsung (Ilya,2025).

Pembiasaan tadarus pagi merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin setiap pagi. Hal tersebut dilakukan untuk menanamkan kebiasaan membaca Al-Qur'an pada diri siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Menurut Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaid dalam (Syaroh, Mizani, 2020: 69), pembiasaan merupakan sebuah proses agar individu menjadi terbiasa mengerjakan suatu hal, sehingga perilaku tersebut berlangsung secara otomatis tanpa perlu perencanaan ataupun pemikiran yang mendalam terlebih dahulu. Sementara itu, tadarus Al-Qur'an adalah aktivitas membaca, menyimak, serta memahami Al-Qur'an, baik secara individu maupun berkelompok, sebagai bentuk pengabdian kepada Allah SWT., dengan tujuan utama memperoleh keridaan-Nya semata (Yunus, Silvani, Juanda: 381). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tadarus Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pembacaan,

penyimakan, dan pendalaman isi Al-Qur'an secara berulang-ulang, baik secara berkelompok maupun secara individu.

Pembiasaan tadarus pagi menjadi salah satu cara untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Menurut (Nurpadilah, 2023:19), kemampuan membaca Al-Qur'an mencakup keterampilan, kecakapan, serta ketangguhan seseorang dalam melafalkan Al-Qur'an secara tartil, disertai dengan pemahaman serta pengenalan terhadap arti atau makna yang terdapat dalam bacaannya.

Kemampuan membaca memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, terlebih lagi di era globalisasi saat ini. Setiap individu perlu memiliki keterampilan membaca untuk mengakses berbagai informasi. Bagi umat Islam, kemampuan membaca, khususnya membaca Al-Qur'an, menjadi hal yang sangat diharapkan. Pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan dan terus dikembangkan oleh setiap Muslim, karena berkaitan erat dengan pelaksanaan ibadah seperti salat, haji, dan doa.

Merujuk pada data survei yang dilakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI), tingkat literasi Al-Qur'an di Indonesia mencapai angka 66,038. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 61,51% responden mampu mengenali huruf serta harakat Al-Qur'an, 59,92% memiliki keterampilan menyusun huruf menjadi kata, 48,96% dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara lancar, dan hanya 44,57% yang mampu membaca sesuai dengan kaidah tajwid. Sementara itu, masih terdapat sekitar 38,49%

responden yang belum memiliki kemampuan literasi baca Al-Qur'an secara memadai (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2023).

Beberapa permasalahan yang sering ditemui ketika membaca Al Quran antara lain kesalahan dalam melafalkan huruf Hijaiyah yang tidak sesuai dengan Makhraj (tempat keluarnya huruf), kesulitan dalam membedakan bunyi huruf yang memiliki bentuk hampir serupa dengan huruf lainnya, dan membaca Al-Quran tanpa menerapkan aturan tajwid. Permasalahan ini kerap terjadi di berbagai lembaga pendidikan yang mengajarkan membaca Al-Quran. Berbagai kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, sebagaimana dijelaskan sebelumnya, tidak bisa dianggap sepele. Kekeliruan dalam pengucapan huruf maupun dalam penerapan aturan tajwid dapat berdampak besar terhadap pemaknaan dan pemahaman isi ayat-ayat suci yang dibaca.

Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk mengangkat topik penelitian dengan judul **“Penerapan Pembiasaan Tadarus Pagi dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Tahun Pelajaran 2024/2025”**. Adapun peneliti mengambil lembaga pendidikan MTs Ma'arif NU Sragi, dikarenakan sekolah tersebut merupakan sekolah yang berbasis islami. Dimana didalamnya berisi nilai-nilai keagamaan lebih mendalam dibanding dengan lembaga sekolah pada umumnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan

permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Ada beberapa peserta didik kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi yang masih mengalami kesulitan dalam membaca. Kesulitan utama yang dialami peserta didik adalah dalam penerapan tajwid saat membaca al-qur'an.
- b. Saat pembiasaan pagi berlangsung diawasi oleh guru mata pelajaran jam pertama. Namun terkadang ada beberapa kelas yang tidak diawasi karena guru mata pelajaran tidak masuk atau ada urusan lain. Sehingga banyak siswa yang tidak membaca al-qur'an saat pembiasaan tadarus pagi berlangsung.
- c. Pembiasaan tadarus pagi diadakan bertujuan untuk meningkatkan spiritual siswa. Selain itu pembiasaan tadarus pagi juga untuk menumbuhkan kesadaran anak dalam mempelajari dan membaca terutama tatacara membaca al qur'an, membiasakan biar anak itu selalu membaca tadarus sebelum beraktivitas. Selain itu juga biar anak menjadi lebih lancar saat bertadarus, dan tentunya jg untuk mengembangkan akhlakul karimah anak.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar memudahkan peneliti dalam melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh, penelitian ini difokuskan pada aspek-aspek tertentu yang dianggap relevan, yaitu hanya fokus pada upaya penerapan pembiasaan tadarus pagi di MTs Ma'arif NU Sragi, khususnya pada siswa kelas VIII tahun ajaran

2024/2025. Peneliti mengambil kelas VIII dikarenakan sudah memiliki pengalaman tadarus pagi di kelas VII. Sehingga peneliti dapat melihat apakah penerapan pembiasaan tadarus pagi ini memiliki implikasi bagi kemampuan siswa dalam membaca al-qur'an. Fokus penelitian mencakup pelaksanaan kegiatan tadarus pagi, implikasi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pembiasaan tadarus pagi. Penelitian ini tidak mencakup aspek lain seperti pembelajaran mata pelajaran selain Al-Qur'an Hadist atau kegiatan keagamaan lainnya di luar pembiasaan tadarus pagi.

1.4 Rumusan Masalah

Merujuk pada penjabaran dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan tadarus pagi pada siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi ?
- b. Bagaimana implikasi dari upaya pelaksanaan pembiasaan tadarus pagi dalam mengembangkan kemampuan membaca al-qur'an pada siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi ?
- c. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dan mneghambat dalam upaya pelaksanaan pembiasaan tadarus pagi dalam mengembangkan kemampuan membaca al-qur'an pada siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penetapan tujuan dalam penelitian ini mengacu pada perumusan

masalah yang telah dijelaskan, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan bagaimana upaya pelaksanaan pembiasaan tadarus pagi pada siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi.
- b. Mengetahui implikasi upaya pelaksanaan pembiasaan tadarus pagi dalam mengembangkan kemampuan membaca al-qur'an pada siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi.
- c. Mengetahui apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya pelaksanaan pembiasaan tadarus pagi dalam mengembangkan kemampuan membaca al-qur'an pada siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi.

1.6 Kegunaan Penelitian

Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Secara lebih rinci, manfaat yang mungkin diperoleh dari penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut.:

a. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bernilai dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan maupun praktik di lapangan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan, serta menjadi referensi terkait penerapan kebiasaan tadarus pagi dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi Guru

Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang membangun bagi para guru dan menjadi sumber referensi dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan baik bagi siswa dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara rutin, siswa dapat belajar menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan terbiasa memulai hari dengan kegiatan positif. Selain itu, penelitian ini juga bisa mendorong siswa untuk lebih aktif, teratur, dan memiliki sikap yang lebih baik dalam menjalani proses belajar di sekolah.

3. Bagi Penulis

Diharapkan hasil dari studi ini memperluas wawasan dan pemahaman penulis mengenai penerapan kebiasaan tadarus pagi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sehingga menjadi bekal yang berharga ketika penulis masuk di lembaga pendidikan.

4. Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini, diharapkan pembaca memperoleh wawasan serta pemahaman yang berguna sebagai referensi dalam kajian sejenis atau pengembangan penelitian selanjutnya, serta dapat menjadi sumber motivasi bagi pembaca untuk terus belajar membaca Al-Qur'an.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di MTs Ma'arif NU Sragi terkait upaya penerapan pembiasaan tadarus pagi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a Pelaksanaan pembiasaan tadarus pagi di MTs Ma'arif NU Sragi Tahun Ajaran 2024/2025 merupakan program yang tepat untuk diterapkan guna menumbuhkan kebiasaan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa, khususnya di era modern saat ini. Program ini dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan penjadwalan rutin setiap pagi, keterlibatan aktif siswa dan guru, serta adanya evaluasi melalui setoran hafalan "Tahfidussuwar", pembiasaan ini terbukti mampu membentuk akhlak siswa, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dan memperkuat hafalan mereka secara berkelanjutan.
- b Pembiasaan tadarus pagi memiliki implikasi positif dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi. Hal ini dapat dilihat dari berkembangnya kemampuan membaca al-qur'an siswa. Keberhasilan ini juga diperkuat dengan adanya dukungan dari pembelajaran formal, khususnya mata

pelajaran Al-Qur'an Hadis, yang turut mendukung perkembangan kemampuan baca siswa.

- c Faktor pendukung dalam upaya pelaksanaan pembiasaan tadarus pagi dalam mengembangkan kemampuan membaca al-qur'an pada siswa kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi tahun ajaran 2024/2025 ada tiga yaitu minat dan semangat siswa, adanya sarana dan prasarana yang memadai, dan keterlibatan guru. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya pengawasan dari guru saat pelaksanaan tadarus pagi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Ma'arif NU Sragi terkait upaya pelaksanaan pembiasaan tadarus pagi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII, peneliti merasa perlu menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan membawa manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat. Adapun pihak-pihak yang dimaksud meliputi:

a Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kegiatan pembiasaan tadarus pagi ini terus dipertahankan agar tetap berjalan dengan lancar dan terstruktur. Selain itu diharapkan juga tetap menjaga kedisiplinan baik disiplin waktu pelaksanaan maupun disiplin dalam pengawasan. Adapun saran dari peneliti untuk pihak sekolah yaitu untuk dibuatkan jadwal piket pengawasan ketika pembiasaan tadarus pagi bagi guru yang tidak mengajar di jam pertama, atau memberikan wewenang lebih kepada

ketua kelas yang didukung oleh guru BK untuk mengelola kelas saat guru jam pertama berhalangan hadir

b Bagi Guru

Diharapkan bagi guru yang ada di MTs Ma'arif NU Sragi, agar lebih aktif dalam pengawasan dan membimbing siswa selama pelaksanaan pembiasaan tadarus pagi. Dengan adanya pengawasan yang optimal, maka keterlibatan siswa dalam membaca tadarus pagi juga ikut meningkat. Begitu pula sebaliknya jika pengawasan kurang optimal maka banyak siswa yang menyepelekan bahkan tidak membaca tadarus pagi.

c Bagi Siswa

Disarankan bagi siswa agar menjadikan kegiatan tadarus pagi ini bukan hanya sebagai kewajiban sekolah saja, tetapi juga dijadikan sebagai sarana untuk menjadikan suatu kebiasaan dalam membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

d Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas, baik dari segi pendekatan maupun objek yang dikaji, seperti mengkaji pengaruh pembiasaan tadarus terhadap karakter siswa atau membandingkan pelaksanaan tadarus di madrasah yang berbeda. Dengan begitu, hasil penelitian akan lebih beragam dan memberikan kontribusi yang lebih luas dalam dunia pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Bin Salim Baduwailan. (2014). *Cara Mudah dan Cepat Hafal Al-Qur'an*. Solo:Kiswah
- Anekasari Rahmi. 2019. *Psikologi Perkembangan*. Pekalongan : PT Nasya Expanding Management
- Aini Nur. 2020. *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*. Semarang: CV. Pilar Nusantara
- Akbar Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana
- Amin Maliha, Pome Gunardi. (2021). *Buku Ajar Agama Islam*. Kediri:Lembaga Chakra Brahmanda Lentera
- Amir Muhammad Amri. 2019. *Ilmu Tajwid Praktis*. Batam:Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid
- Aniyah. (2019). Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Kelas Isttad Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Metro
- Buna'i. 2019. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV: Jakad Media Publishing
- Chairuna Sasmita. Ramadani Siagian Uli. Dalimunthe Zulkifli. Ardhana Robby. 2023. *ALACRITY: Journal Of Education*. Vol.3. Issue. 2
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Fadil Khaidir, Supriadi Dedi, Nurfaidah. (2023). "Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Sebelum Belajar Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa". *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 4. No. 3

Febriyanti Meliyana,dkk. Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP. *Islamic Education Studies*.

Gunawan Heri. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung:Alfabeta

Gunawan Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Habiburrahman Sayid, Suroso PR. (2022). *Materi Pendidikan Agama Islam I*. Sulawesi Tengah: CV. Feniks Muda Sejahtera

Hanafi Halid, Adu La, Zainuddin. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta:Penerbit Deepublish

Harahap Musaddad. 2016. Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Thariqah*. Vol. 1. No.2

Hartono Jogyanto, dkk. (2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: ANDI

Haryono Eko, dkk. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cet.-1. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia

Hasan Abdur Rokhim. 2022. *Kaidah Tahsin Tilawah Al-Qur'an*. (Alumni PTIQ)

Hasibuan Malayu. 2020. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara

Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301.

Irwan Nahar Novi. Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. Nusantara. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*.

Kemenag RI. 2023. *Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi*. dari <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W> . diakses pada tanggal 28 November 2024

Lasmita Leli. 2018. Implementasi Metode Latihan Dan Pembiasaan Dalam Proses Perkembangan Kemandirian Anak di Rasiti Asamah Medan Denai Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Magdalena Ina, dkk. 2021. Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SDN Sindangsari III. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. vol. 3. No. 1

Mahdali Fitriyah. 2020. Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *MASHDAR: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*. Vol. 2. No. 2

Mahfud Rois. 2017. *Pelajaran Ilmu Tajwid*. Depok: Rajawali Pers

Maknunah Slsabya, dkk. Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MAN 2 Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.

Mardiah Hayatul. (2020). Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Karakter Siswa Sekolah MAN 4 Jakarta Selatan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Marzuki. Ummah Sun Chourol. 2020. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: Diva Perss

Muya Syaroh Dwi Lyna, Mizani Murtafiati. (2020). Membentuk Karakter Religius Dengan Pembiasaan Perilaku Religi Di Sekolah: Studi Di SMA Negeri 3 Ponorogo. *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (IJIES)*. Vol. 3. No. 1

Novitasari Rahayu Ramadhani, Syaifulloh Ahmad. 2023. Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Guna Memotivasi Siswa dalam Minat Belajar Al-Qur'an Hadist di MTs Miftahul Ilmiyah Mojowetan. *Journal IKLILA: Jurnal Studi Islam dan Sosial*. Vol. 3. No. 1

Nurpadilah Lili. (2023). Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Quran Nurul Falah Bojong Bitung-Ciangir-Legok-Tangerang. *Skripsi*. STAI Nida El-Adabi Parungpanjang Bogor

Parnawi Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Deepublish Publisher

Priadana Sidik, Sunarsi Denok. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books

Purwanto Antonus. 2022. *Kabupaten Pekalongan: Kota Santri, Pusat Batik Hingga Potensi Industri*. Diakses dari <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/kabupaten-pekalongan-kota-santri-pusat-batik-hingga-potensi-industri> . Diakses pada 28 November 2024

Rijal Fakhrol, Idris Tasmin, Husni. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan PTKIN Di Aceh. *Jurnal MUDARRISUNA*. Vol. 10. No. 4

Rukajat Ajat. 2018. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Deepublish)

Samad Abd. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Religius Santri Di MTs At-Tahzib Kekait dan MTs Al-Ishlahuddiny Kediri, Lombok Barat. *Skripsi*. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram

Santrijagad Komunitas. 2017. *“Tajwid Praktis”*. (Malang:JagadPress)

Sidik Ucup, 2019. *Buku Siswa Al-Qur'an Hadist Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*, cet-1(Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah)

Siyoto Sandu, Sodik M.Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Cet.-1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Slameto. 2019. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudiarjo Aso, dkk. (2015). Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android. *Jurnal Sisfotek Global*. Vol. 5. No. 2

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ed. by Sutopo, cet. Kedua. Bandung: Alfabeta

Suryadi Agus, Mukti Abd, Siahaan Amiruddin. 2024. *Kepemimpinan Tgk H Syarifuddin, M.A*. Medan:Umsu Press

Susilawati Lia. 2018. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SMA 4 Rejang Lebong. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Sutisna Endang. 2023. *Evaluasi Program Tahfizh dalam Mengukur Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an di SMPIT Insan Mandiri Greenville Bekasi*. Lembaga PTIQ Jakarta.

Syarifah Azizah Nur, Nur Tajudin, Herdiyana Yayat. 2022. Implementasi Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Siswa Di MTs Al-Imaroh Cikarang Barat. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.6. No.3

Syaroh Dwi Lyna Muya, Mizani Murtafiati Zeni. 2020. Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo. *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies (IJIES)*. Vol. 3. No. 1

Tarsih Ulan. (2024). Penanaman Akhlakul Karimah Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Pada Siswa Kelas XI Teknik Pemesinan Di SMK Nida El-Adabi Parungpanjang Bogor. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Agama Islam Nida El-Adabi Parungpanjang Bogor

Tyas Kurniang Fatih Tegar. (2020). Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual (SQ) Siswa Di Kelais V SD Ma'arif Ponorogo. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Ula Mutammimul, Risawandi, Rosdian. (2019). Sistem Pengenalan Dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al- Waqi'ah Melalu Suara Menggunakan Transformasi Sumudu. *TECHSI*. Vol. 1. No. 1

Ulya Khalifatul. (2020). Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilaan Kota. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 1

Utami Nisa. (2017). Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di SMP Negeri 2 Pekuncen Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Wahyu Handayani Putri. (2022). Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius Pada Siswa Kelas 3 Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Di SDN Ngrukem Mlarak Ponorogo Tahun Pembelajaran 2021-2022. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Yulia. Taqwima Ahsani. Monita Utami. Hendrizal. 2024. Konsep Peserta Didik Dalam Pandangan Pendidikan Islam: Sebuah Tinjauan Konseptual. *Al-Israaq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*. Vol. 7. No.1

Yunus Machmud. Silvani Hilda. Juanda Ayi. Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Thoriqotuna : Jurnal Pendidikan Islam*

Yusriyyah Riri. (2019). Implementasi Program Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jakarta Selatan. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Zakariya, D. M. (2021). *Implementasi Program Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an*

Zamani Zaki. 2015. *Tuntunan Belajar Tajwid Bagi Pemula*. Yogyakarta: Medpress Digital

